

PEMBUKAAN PAVILIUN INDONESIA COP 26

Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Alue Dohong (kiri) memberi sambutan ketika membuka Paviliun Indonesia pada ajang Conference of Parties (COP) ke-26 United Nations Framework Convention of Climate Change (UNFCCC) di Glasgow, Inggris, Senin (1/11). Paviliun Indonesia itu bertema Leading Climate Action Together Indonesia FOLU NET Sink 2030 berlangsung di Glasgow dan Jakarta yang menampilkan 77 sesi panel dengan 422 pembicara yang memaparkan aksi bersama pengendalian iklim.



IDN/ANTARA

Indonesia-Malaysia Tanda Tangan Kontrak Dagang USD87,89 Juta

“Di periode Januari–Agustus tahun ini, total perdagangan Indonesia dan Malaysia sudah mencapai USD13,4 miliar. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, peningkatannya luar biasa yaitu 49,3 persen. Ini capaian yang luar biasa. Kita patut mengapresiasi upaya perwakilan dalam membantu perbaikan kinerja ekspor perdagangan kita ke Malaysia,” kata Didi Sumedi.

JAKARTA (IM) – Kementerian Perdagangan (Kemendag) memfasilitasi penandatanganan 18 nota kesepahaman (MoU) dan Single Purchasing Statement (SPS) antara pelaku usaha Indonesia dengan mitra dagang di Malaysia senilai USD 87,89 juta. Penandatanganan ini meliputi komoditas makanan dan minuman, palm acid oil, kopi, teh, bumbu, minuman herbal,

dan busana muslim.

Penandatanganan dilakukan Senin (1/11) secara virtual. Penandatanganan kontrak dagang tersebut berlangsung di minggu kedua pelaksanaan pameran dagang Trade Expo Indonesia Digital Edition (TEI-DE) 2021 yang berlangsung pada 21 Oktober–4 November 2021.

Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasi-

onal Kemendag Didi Sumedi yang hadir secara virtual mengapresiasi perwakilan Indonesia di Malaysia dan para pelaku usaha yang berupaya meningkatkan kinerja ekspor ke Malaysia melalui kontrak dagang tersebut. Ia menilai, penandatanganan kontrak dagang ini menunjukkan kebangkitan perdagangan Indonesia dan Malaysia dalam beberapa tahun terakhir.

“Di periode Januari–Agustus tahun ini, total perdagangan Indonesia dan Malaysia sudah mencapai USD13,4 miliar. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, peningkatannya luar biasa yaitu 49,3 persen. Ini capaian yang luar biasa. Kita patut mengapresiasi upaya perwakilan dalam membantu perbaikan kinerja ekspor perdagangan kita ke Malaysia,”

kata Didi di laman Kemenperin, Selasa (2/11).

Sementara itu, Duta Besar Republik Indonesia untuk Malaysia Hermono yang turut hadir menyaksikan penandatanganan mengatakan, kondisi perekonomian di Malaysia saat ini sudah mulai pulih. Hal ini ditunjukkan dengan bergeliatnya berbagai sektor ekonomi seiring pelonggaran kebijakan pembatasan sosial oleh Pemerintah Malaysia.

“Berbagai sektor ekonomi sudah mulai berjalan di Malaysia, ini memberikan efek langsung terhadap meningkatnya permintaan berbagai produk khususnya dari Indonesia. Kita mengharapkan kondisi ini terus berkembang sehingga bisa kembali ke kondisi ekonomi pra-Covid-19,” ungkap

Hermono.

Pada Januari–Agustus 2021, Indonesia mencatatkan surplus perdagangan sebesar USD2,01 miliar. Surplus tersebut dihasilkan dari ekspor Indonesia ke Malaysia sebesar USD7,68 miliar dan impor Indonesia dari Malaysia sebesar USD5,67 miliar.

Jika dibandingkan dengan periode Januari–Agustus 2020, total perdagangan Indonesia dengan Malaysia tercatat sebesar USD9 miliar. Indonesia mencatatkan surplus perdagangan sebesar USD593 juta, yang dihasilkan dari ekspor Indonesia ke Malaysia sebesar USD4,79 miliar dan impor Indonesia dari Malaysia sebesar USD4,20 miliar. • **hen**

Kemenperin Pacu Diversifikasi Produk Olahan Ikan Hingga Rumput Laut

JAKARTA (IM) – Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendorong pengembangan industri olahan ikan, udang dan rumput laut agar lebih produktif dan inovatif sehingga bisa berdaya saing di pasar domestik maupun ekspor. Peluang hilirisasi di sektor industri tersebut masih cukup besar seiring dengan ketersediaan sumber bahan baku di tanah air.

“Kami sedang memacu agar industri olahan ikan, udang dan rumput laut ini dapat meningkatkan nilai tambah sumber daya alam kita. Upaya strategis ini membawa dampak luas bagi perekonomian nasional mulai dari penerimaan devisa hingga penyerapan tenaga kerja,” kata Direktur Industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan Kemenperin, Supriadi di laman Kemenperin, Selasa (2/11).

Supriadi menegaskan, pihaknya meminta kepada pelaku industri olahan ikan, udang dan rumput laut untuk dapat terus melakukan diversifikasi produknya yang punya nilai ekonomi tinggi. “Langkah ini antara lain kami pacu melalui peningkatan investasi atau pemanfaatan teknologi.

Tentunya untuk menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan pasar saat ini,” tuturnya.

Guna mencapai sasaran tersebut, Direktorat Jenderal Industri Agro Kemenperin telah menjalankan beberapa program kerja, di antaranya pelkanaan bimbingan teknis sertifikasi halal, sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) melalui peningkatan konsumsi produk perikanan, penyusunan SNI produk pangan berbasis perikanan, dan pengembangan pangan fungsional berbasis perikanan.

Supriadi mengemukakan, kinerja industri olahan perikanan di Indonesia pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari sisi utilisasi, ekspor dan produksi. Utilisasi industri ini pada tahun lalu naik menjadi 58%, dengan nilai ekspor mencapai USD 4,48 miliar dan total produksi sebanyak 1,6 juta ton.

“Total volume ekspor produk olahan perikanan tumbuh 10,6% di tahun 2020, dengan penyumbang terbesar berasal dari komoditas ikan beku. Sedangkan dari sisi nilai, ekspor produk olahan perikanan tumbuh

7,24% di tahun 2020, dengan penyumbang terbesar dari komoditas udang olahan,” sebutnya.

Sementara itu, nilai ekspor industri pengolahan rumput laut mencapai USD96,19 juta dan produksinya sebesar 26.611 ton pada tahun 2020. “Produk olahan rumput laut dari Indonesia dapat dibagi menjadi dua jenis, agar-agar dan karaginan,” imbuhnya.

Secara global, saat ini Indonesia menempati posisi ke-7 untuk negara eksportir agar-agar dan peringkat ke-6 sebagai negara eksportir karaginan. Di sisi lain, secara volume ekspor, Indonesia merupakan negara eksportir terbesar untuk komoditas rumput laut kering.

“Pada tahun 2019, nilai ekspor olahan rumput laut sekitar 49,75% dari nilai ekspor rumput laut kering, dengan produk olahan utama untuk ekspor, yaitu karaginan. Persentase tersebut meningkat menjadi 53,79% pada tahun 2020, meskipun di tengah dampak pandemi Covid-19,” ungkap Supriadi. • **dro**

IDN/ANTARA



IDN/ANTARA

UMKM BEBAS PPH

Pekerja membawa hasil cetakan kerupuk putih di pabrik Kerupuk Pasundan, Depok, Jawa Barat, Selasa (2/11). Pemerintah membebaskan pajak penghasilan (PPH) untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perseorangan dengan penghasilan di bawah Rp500 juta per tahun, menyusul disahkannya UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP).

BNI dan Shopee Permudah 10.000 UKM RI untuk Ekspor

JAKARTA (IM) – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI mengintegrasikan Shopee untuk membuka jalan bagi usaha kecil dan menengah (UKM) agar lebih mudah mengeksport produk-produknya ke berbagai negara.

Program Ekspor Shopee-BNI ini memungkinkan terbukanya akses pasar ke Singapura, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, hingga ke Brasil, bagi sekitar 10.000 UKM yang terdaftar di dalam program ini.

Kerjasama kedua belah pihak akan memberikan 3 keuntungan bagi UKM yang terpilih untuk bergabung di dalam program, yaitu peningkatan visibilitas produk ekspor UKM terpilih pada marketplace Shopee, dalam cakupan Asia Tenggara.

UKM terpilih akan mendapatkan pelatihan dan edukasi untuk bisa berkembang di dalam platform digital yang akan di berikan oleh Shopee.

Lalu UKM terpilih juga akan didaftarkan dalam Program Ekspor Shopee yang akan membuka toko mereka dalam aplikasi Shopee dapat dilihat dan diakses oleh pengguna Shopee di berbagai negara lainnya di dunia.

“Sebagai Bank asal Indonesia yang memiliki banyak Kantor Cabang di Luar Negeri, BNI melihat bahwa saat ini UKM memiliki peluang ekspor ke berbagai negara, mulai dari pasar Brasil, Singapura, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, hingga Taiwan. Pembeli dari negara-negara tersebut dapat memesan produk UKM Indonesia yang terdaftar di dalam program yang kami buat bersama Shopee,” ujar Direktur Bisnis UKM BNI Muhammad Iqbal dalam keterangan tertulis, Selasa (2/11).

Direktur Eksekutif Shopee Indonesia Christin Djurto menjelaskan misi Shopee dalam membangun UKM Indonesia salah satunya adalah agar memiliki daya saing.

“Kami sangat senang dengan kerja sama bersama BNI, yang sejalan dengan misi #ShopeeAdaUntukUMKM. Melalui Program Ekspor Shopee, kami telah membantu lebih dari 180.000 UKM lokal untuk bisa melakukan ekspor hingga pertengahan tahun ini. Shopee akan terus mendukung pertumbuhan UKM agar mampu bersaing di dalam platform digital yang akan di berikan oleh Shopee.”



KERAJINAN TAS DARI LIMBAH SEDOTAN PLASTIK

Sejumlah juri dari Dharma Wanita menilai lomba kerajinan tas dari limbah sedotan plastik di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Selasa (2/11). Lomba produksi kerajinan tas menjadi barang bernilai jual yang diikuti unsur pelaksana Dharma Wanita Kabupaten Batang itu memanfaatkan limbah sedotan plastik dengan tujuan untuk mengurangi sampah plastik khususnya di Kabupaten Batang.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri!
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembantuan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
TELECOM

www.gaharu.co.id

KIP Jalin Kerja Sama dengan Pertamina Trans Kontinental

JAKARTA (IM) – Krakatau International Port (KIP) menjalin kerja sama dengan PT Pertamina Trans Kontinental. Langkah itu dalam rangka memperkuat sinergi dalam bidang perluasan jaringan kerja sama dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) khususnya industri jasa maritim.

Chief Executive Officer (CEO) KIP M Akbar Djohan mengungkapkan integrasi ini dimaksudkan agar dapat memperluas partner strategi dalam rangka meningkatkan kecepatan pertumbuhan bisnis pelabuhan di Indonesia. Hal ini juga selaras dengan visi KIP yang senantiasa berupaya untuk memperkuat port management dan ship management dalam memberikan jasa kepelabuhanan demi mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.

“Kami sebagai salah satu anak perusahaan Krakatau Steel yang bergerak di bidang port dan logistic merasa sangat perlu untuk bisa membangun aliansi. Dengan adanya strategic partnership diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan

bisnis. Harapannya tidak hanya di selat sunda, tetapi kami juga akan terus berupaya melakukan ekspansi. Saat ini kami sudah beroperasi di Marunda, Perairan Jepara, Dumai dan Nipah. Kedepan juga akan ada perluasan bisnis di Sulawesi Selatan,” kata M. Akbar Djohan, dalam kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Krakatau International Port dengan PT Pertamina Trans Kontinental, Selasa (2/11).

Sebagaimana diketahui Krakatau International Port merupakan Pelabuhan Hub Internasional dan Curah Terbesar di Indonesia dengan kapasitas terpasang mencapai 25 Juta Ton per tahun yang terintegrasi dengan fasilitas logistik. Terletak di lokasi strategis di Selat Sunda, dimana 53 ribu kapal melintas setiap tahunnya.

Dengan adanya kerja sama dan gotong royong dengan mitra BUMN diharapkan dapat selaras dengan visi Presiden dan Wakil Presiden RI dalam mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berdasarakan Semangat Gotong Royong. • **pan**

Sarana Multigriya Salurkan Kredit Konstruksi Perdana

JAKARTA (IM) – PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau SMF membukukan penyaluran kredit konstruksi perdana kepada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi. Penyaluran kredit konstruksi ini sebagai perluasan kegiatan usaha atau mandat yang dilaksanakan pada Tahun 2021 ini.

Perluasan kegiatan usaha SMF mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2005 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pembiayaan Sekunder Perumahan.

Kemudian Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 100 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pembiayaan Sekunder Perumahan.

Direktur Utama SMF Ananta Wiyogo menjelaskan,

mandat baru tersebut dapat semakin memperkuat fungsi dan peran SMF dalam mendukung peningkatan kapasitas penyaluran pembiayaan perumahan yang berkesinambungan baik dari sisi supply maupun demand.

“Dengan demikian akses masyarakat untuk mendapatkan hunian yang layak dan terjangkau dapat semakin terbuka lebar,” kata Ananta, Selasa (2/11).

Diungkapkan Ananta, kredit konstruksi ditujukan untuk pengembang menengah ke bawah yang membangun rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Selain itu, pengembang tersebut juga harus terdaftar dan tervifikasi oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR).

Direktur Sekuritisasi dan Pembiayaan SMF Heliantopo menambahkan, perjanjian kerja sama (PKS) penyaluran kredit konstruksi antara SMF dan BPD Jambi ditandatangani pada 29 September 2021. • **dot**